

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Proses komputerisasi dalam pengolahan data akuntansi suatu perusahaan merupakan nilai tambah bagi penggunanya. Pengolahan data akuntansi merupakan perhitungan angka-angka yang memiliki risiko kesalahan yang cukup tinggi, Bila pengolahannya dilakukan secara terkomputerisasi diharapkan bisa mengurangi risiko kesalahan dan menghemat waktu karena kesanggupannya mengolah data dengan kecepatan tinggi dan dalam jumlah banyak.

Suatu sistem informasi dibuat bertujuan untuk membantu manajemen dalam menghasilkan informasi yang akan berguna bagi pengambilan keputusan dan mendukung fungsi-fungsi operasi dari organisasi bisnis. Penerapan suatu sistem informasi dalam organisasi harus didukung oleh kemampuan baik dari pengguna sistem itu sendiri maupun oleh pengguna dari output informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.

Secara teori pemrosesan dan pengolahan data menjadi informasi dengan bantuan komputer lebih efektif namun belum tentu pemrosesan data secara manual menjadi tidak efektif, sehingga sangatlah penting menilai

efektifitas Sistem Informasi Akuntansi ketelitian, kaitannya dengan penyajian sistem informasi yang akurat, ketepatan waktu dan relevansi.

Penelitian tentang efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sudah pernah dilakukan sebelumnya, Diantaranya dilakukan oleh H. Sajady, Ph.D., et all (2008) yang melakukan evaluasi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Tehran. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh manager keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Tehran. Ada 8 variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari 5 variabel utama dan 3 variabel moderat. Variabel utama yang terdiri dari pengambilan keputusan, *internal control system*, kualitas laporan keuangan, kualitas kinerja, proses transaksi keuangan. Variabel moderat terdiri dari tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan bidang pendidikan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) SIA membantu manager dalam pengambilan keputusan yang lebih baik (efektif), (2) SIA membantu proses Internal Control Sistem dengan sangat efektif, (3) SIA membantu meningkatkan kualitas laporan dengan sangat efektif, (4) SIA tidak dapat meningkatkan kualitas kerja, (5) SIA dapat memproses transaksi keuangan dengan sangat efektif, (6) Variabel moderat tidak memiliki pengaruh apapun dalam penelitian ini.

Ali Alzoubi (2011) yang melakukan meneliti efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis ERP pada Al Hassan Qualified Industrial Zone's (QIZ) Companies. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh

manager keuangan dan akuntansi perusahaan Al Hassan Qualified Industrial Zone's (QIZ). Peneliti menggunakan 2 variabel dalam penelitian ini yaitu output sistem dan internal control sistem. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Sistem ERP meningkatkan kualitas output Sistem Informasi Akuntansi , (2) Sistem ERP meningkatkan kualitas internal control Sistem Informasi Akuntansi.

H. Moermahadi Soerjo Djanegara (2005) melakukan evaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam efektifitas pelaksanaan pengendalian intern pada PT. Astra International, Hasil evaluasinya menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT, Astra International-Daihatsu Sales Operation sudah cukup baik, dengan didukung oleh Sistem Informasi Akuntansi yang sudah terkomputerisasi yang bersifat online yaitu program SAP. Pengendalian intern penjualan dan piutang yang dimiliki sudah cukup baik dan memadai. Dan Sistem Informasi Akuntansi penjualan berbasis komputer yang diterapkan pada PT. Astra International-Daihatsu Sales Operation memiliki pengaruh terhadap terciptanya efektifitas pelaksanaan pengendalian intern dan membantu dalam meningkatkan volume penjualan.

I Nyoman Bayu Putra (2008) juga melakukan penelitian tentang efektifitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer pada PT. Asuransi Jiwasraya Denpasar Regional Office. Variabel yang diukur dalam

penelitian ini adalah variabel keamanan data, waktu, relevansi, dan variasi laporan. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada PT. Asuransi Jiwasraya Denpasar Regional Office termasuk dalam kriteria efektif.

Berdasarkan beberapa hal tersebut diatas, peneliti ingin mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Berbasis Komputer pada PT. Astra Graphia, Tbk Cabang Semarang yang merupakan anak perusahaan dari PT. Astra International, Tbk. Kantor pusat PT. Astra Graphia, Tbk terletak di Jalan Kramat Raya 43, Jakarta 10450, dan memiliki 77 titik layan di 22 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan banyaknya kantor cabang di seluruh Indonesia maka dibutuhkan sebuah sistem yang terintegrasi. Perusahaan ini menggunakan Software dengan sistem SAP R/3, sehingga informasi bisa online seluruh Indonesia dan bisa diakses 24 jam oleh pihak-pihak yang sudah mempunyai ijin akses. Akan tetapi terkadang masih ada permasalahan dalam sistem ini, yaitu pada data stok barang di sistem dengan kondisi fisik tidak sesuai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer pada PT. Astragraphia.Tbk Cabang Semarang sudah efektif?”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer pada PT. Astragraphia.Tbk Cabang Semarang sudah efektif ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer pada PT. Astra Graphia, Tbk Cabang Semarang.

1.4 BATASAN MASALAH

Karena luasnya lingkup Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer yang ada pada PT. Astra Graphia, Tbk Cabang Semarang maka peneliti akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan sistem inventory. Penulis hanya meneliti keefektivas pada Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer dengan menggunakan program SAP R/3 pada Module Logistik.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat berguna:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pihak manajemen baik itu perusahaan atau organisasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer untuk menyediakan informasi yang tepat guna.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi bagi para peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

PT. Astragraphia ,Tbk cabang Semarang yang berlokasi di Jl. S. Parman No. 43 Semarang.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer pada PT. Astra Graphia, Tbk cabang Semarang.

c. Identifikasi variabel

Variabel-variabel yang digunakan untuk menilai Sistem Informasi Akuntansi Inventory dalam penelitian ini terdiri dari (Jogiyanto,2005)

a. Ketelitian

b. Waktu

c. Relevansi

d. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel ketelitian

Merupakan tingkat kebebasan dari kesalahan menginput data dalam melakukan perhitungan angka dalam menangani transaksi, pencarian data, analisis proses data, serta penyajian data

Variabel ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Ketelitian sistem dalam *input data* (jika ada data yang tidak semestinya, user diperingatkan oleh sistem).
2. Ketelitian sistem dalam perhitungan angka, baik sederhana maupun rumit.
3. Ketelitian sistem dalam penanganan transaksi.
4. Ketelitian sistem dalam dalam pencarian data yang diperlukan.
5. Ketelitian sistem dalam memproses analisis data.

6. Ketelitian sistem dalam penyajian informasi
7. Ketelitian sistem dalam pengolahan data
8. Ketelitian sistem terhadap user (penggunaan password)

b. Variabel waktu

Merupakan kecepatan dan ketepatan yang diperlukan untuk mencari suatu data, melakukan input data, menangani transaksi, melakukan analisis dan proses data.

Variabel ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Kecepatan dalam melakukan input data.
2. Kecepatan dalam pencarian data yang diperlukan.
3. Kecepatan dalam melakukan penanganan berbagai transaksi.
4. Kecepatan dalam melakukan pelayanan terhadap *customer*.
5. Kecepatan dalam melakukan analisis dan proses data.
6. Kecepatan dalam penyajian data bila sewaktu-waktu diperlukan.
7. Kecepatan waktu dalam penutupan sistem operasional perusahaan (*closing system*)

c. Variabel relevansi

Merupakan kemampuan sistem untuk membuat suatu laporan yang dapat berguna bagi pengguna informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dan kondisi yang sesungguhnya.

Variabel ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Tingkat relevansi dalam pencatatan data.

2. Tingkat relevansi dalam pelayanan terhadap customer
3. Tingkat relevansi dalam analisis data
4. Tingkat relevansi dalam pengolahan dan penyimpanan data
5. Tingkat relevansi dalam penyajian data
6. Tingkat relevansi dalam pencarian data yang disimpan.

e. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa jawaban kuesioner dari responden dan data sekunder yaitu *Company Profile*.

f. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pengguna aktif yang memakai Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer pada PT. Astra Graphia, Tbk Cabang Semarang (program SAP R/3 pada Module Logistik).

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh 24 responden. Responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel I.1

Tabel I.1 Responden Penelitian yang Berkaitan dengan Sistem Informasi
Akuntansi Inventory Berbasis Komputer

NO	Responden Penelitian	Jumlah (Orang)
1	Bagian Administrasi	4
2	Bagian Marketing	10
3	Bagian Teknisi	10

Sumber:diolah,2012

- g. Metode Pengumpulan Data
 - a. Wawancara tidak terstruktur
 - b. Kuesioner
 - c. Observasi

1.7 HIPOTESIS

H1 : Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer dinilai dari variabel ketelitian menunjukkan hasil yang efektif

H2 : Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer dinilai dari variabel waktu menunjukkan hasil yang efektif

H3 : Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer dinilai dari variabel relevansi menunjukkan hasil yang efektif

1.8 METODE ANALISA DATA

Data yang diperoleh berupa kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup akan di uji dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

1.8.1 Uji Instrumen Pengumpulan Data

a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada dasarnya terdapat dua macam, yaitu instrumen yang berbentuk *test* untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen yang *nontest* untuk mengukur sikap. Instrumen yang berupa *test*, jawabannya adalah salah atau benar, sedangkan instrumen sikap jawabannya tidak ada yang salah atau benar tetapi bersifat positif dan negatif. Instrumen yang baik (berupa *test* maupun *nontest*) harus valid dan reliabel. Setelah data yang terkumpul ditabulasikan maka pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi faktor tersebut positif dan

besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut mempunyai validitas yang kuat (Sugiyono, 2008).

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Item-item pertanyaan dapat dikatakan reliabel bila diatas angka 0,6. Semakin tinggi koefisien alpha maka semakin tinggi pula konsistensi reliabilitas yang diukur. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.

Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif, yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara melakukan perhitungan-perhitungan tertentu. Dari implementasi sistem yang telah dilakukan maka dikumpulkan data mengenai efektivitas

penerapan Sistem Informasi Akuntansi Inventory sebagai pengolahan data pada PT. Astra Graphia, Tbk Cabang Semarang dengan menggunakan kuisioner. Untuk mengkuantitatifkan data penilaian responden yang sebelumnya bersifat kualitatif, maka pengukuran dilakukan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2008) skala *Likert* yaitu skala untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Jawaban setiap pernyataan memiliki sejumlah kategori dari yang paling positif sampai dengan yang paling negatif, yang berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban tersebut diberi skor yaitu:

Untuk Variabel Ketelitian

Jawaban Sangat Teliti mempunyai skor 5 (lima)

Jawaban Teliti mempunyai skor 4 (empat)

Jawaban Ragu-ragu mempunyai skor 3 (tiga)

Jawaban Tidak Teliti mempunyai skor 2 (dua)

Jawaban Sangat Tidak Teliti mempunyai skor 1 (satu)

Untuk Variabel Waktu

Jawaban Sangat Cepat mempunyai skor 5 (lima)

Jawaban Cepat mempunyai skor 4 (empat)

Jawaban Ragu-ragu mempunyai skor 3 (tiga)

Jawaban Lambat mempunyai skor 2 (dua)

Jawaban Sangat Lambat mempunyai skor 1 (satu)

Untuk Variabel Relevansi

Jawaban Sangat Relevan mempunyai skor 5 (lima)

Jawaban Relevan mempunyai skor 4 (empat)

Jawaban Ragu-ragu mempunyai skor 3 (tiga)

Jawaban Tidak Relevan mempunyai skor 2 (dua)

Jawaban Sangat Tidak Relevan mempunyai skor 1 (satu)

1.8.2 Uji Hipotesis

Untuk menentukan persentase efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer sebagai pengolah data dilakukan sebagai berikut: dicari jumlah skor yang diperoleh untuk masing-masing aspek penilaian.

- a. Menentukan nilai tertinggi dan nilai terendah yang mungkin dicapai dari kuesioner yang diajukan.

Misal: skor tertinggi yang mungkin dicapai = a

skor terendah yang mungkin dicapai = b

- b. Menentukan besarnya range skor nilai berdasarkan seluruh total skor nilai tertinggi yang mungkin dicapai dengan total skor terendah yang mungkin dicapai.

Formulasinya sebagai berikut:

$$\text{Range skor} = a - b \dots\dots\dots(1)$$

c. Menentukan besarnya interval nilai berdasarkan perbandingan antara range skor nilai dengan jumlah kriteria nilai yang diperlukan. Terdapat lima kriteria tersebut yaitu:

- 1) Kriteria Sangat Efektif (KSE)
- 2) Kriteria Efektif (KE)
- 3) Kriteria Cukup Efektif (KCE)
- 4) Kriteria Kurang Efektif (KKE)
- 5) Kriteria Tidak Efektif (KTE)

$$\text{Formulasi: } interval\ nilai = (c) = \left(\frac{a-b}{5}\right) \dots\dots\dots(2)$$

d. Menentukan rantang nilai untuk masing-masing kriteria penilaian berdasarkan total skor nilai yang diperoleh masing-masing unsur denganformulasi sebagai berikut:

$$1) b + 4c \leq KSE \leq a \dots\dots\dots(3)$$

$$2) b + 3c \leq KE \leq b + 4c \dots\dots\dots(4)$$

$$3) b + 2c \leq KCE \leq b + 3c \dots\dots\dots(5)$$

$$4) b + c \leq KKE \leq b + 2c \dots\dots\dots(6)$$

$$5) b \leq KTE \leq b + c \dots\dots\dots(7)$$

- e. Menentukan persentase terhadap keseluruhan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dan menentukan penilaian efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer sebagai pengolah data dengan formulasi sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Responden dengan kriteria tertentu}}{\text{Total jumlah responden}} \times 100\% \dots\dots\dots (8)$$

Total jumlah responden

1.9 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Inventory berbasis komputer dan keaslian penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan gambaran umum tentang PT. Astra Graphia Tbk.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan atas hasilnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.